

ABSTRAK

A. Syaifullah: 220211020037. Upaya Penanaman Kecakapan Dasar Abad 21 Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin, Tesis, Pembimbing I Dr. M. Ramli, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Hj. Salamah, M.Pd., Program Studi PAI, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Kecakapan Dasar, Pembelajaran PAI, Upaya Penanaman

Perkembangan zaman yang pesat membuat penanaman kecakapan dasar abad 21 sangat perlu diintegrasikan dalam pembelajaran untuk bisa ditanamkan kepada peserta didik. pembelajaran PAI pada Tingkat sekolah dasar adalah sebagai fondasi pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai. Sehingga sangat sesuai jika penanaman kecakapan dasar abad 21 dilaksanakan pada pembelajaran PAI.

Penelitian ini berupaya untuk menggali data tentang Upaya penanaman kecakapan dasar abad 21 pada pembelajaran PA di Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin dengan subbahasan yang meliputi proses penanaman, sistem sosial dalam pembelajaran, Sarana prasarana dan fasilitas penunjang, sistem pengawasan dan faktor pendukung penanaman kecakapan dasar. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri Kebun Bunga 3, SD Negeri Pengembangan 6 dan SD Negeri Sungai Bilu 3. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru PAI.

Hasil penelitian menunjukkan Upaya penanaman dilakukan melalui perencanaan pembelajaran dengan sudah menentukan CP, TP sampai ATP serta pemilihan model pembelajaran yang berkesesuaian dengan penanaman kecakapan dasar abad 21, pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan berbagai strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. melalui kombinasi metode ceramah sebagai pengantar, diskusi kelompok, Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL), studi kasus, penggunaan media digital, kegiatan kokurikuler, dan proyek pembelajaran. Evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa guru tidak hanya menilai hasil belajar berupa aspek kognitif, tetapi juga melakukan penilaian terhadap perkembangan keterampilan abad ke-21 melalui asesmen autentik yang mencakup observasi, penilaian proyek, penugasan, presentasi, unjuk kerja, dan penilaian sikap selama proses pembelajaran. Sarana prasarana dari tiga lokasi penelitian memiliki kesamaan perbedaan terlihat hanya pada alat peraga pembelajaran yang dimiliki dua sekolah Pengembangan 6 dan Sungai Bilu 3, Kebun Bunga 3 tidak memiliki alat peraga pembelajaran PAI, sistem pengawasan pada tiga lokasi penelitian memiliki kesamaan pada pengawasan, tetapi dalam cakupan SD Kebun Bunga 3 dan SD Negeri Sungai Bilu 3 pengawasannya lebih terfokus kepada proses pembelajaran di sekolah, sedangkan SD Negeri Pengembangan 6 proses pengawasan lebih luas mencakup sampai rumah peserta didik. Faktor pendukung memiliki kesamaan antara ketiga lokasi yaitu berasal dari internal sekolah dan hanya ada satu sekolah yaitu SD Negeri Pengembangan 6 memiliki faktor pendukung eksternal